

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bertumpu pada hasil penghitungan yang didapat, maka ditariklah kesimpulan atas topik “Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Efficacy* terhadap Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas X Jurusan Akuntansi di SMKN 8 Jakarta, sebagai berikut:

1. “*Self esteem* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X Jurusan Akuntansi di SMKN 8 Jakarta”. Hasil tersebut bermakna bahwa semakin tinggi *self esteem* siswa maka semakin baik kondisi prestasi belajar siswa. Pernyataan tersebut mengandung pengertian apabila siswa mempunyai kadar *self-esteem* yang baik pada diri mereka, maka prestasi belajarnya turut mengalami peningkatan, pun jika siswa mempunyai tingkat *self esteem* dibawah kondisi seharusnya, maka prestasi belajar siswa akan menurun.
2. *Self efficacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X jurusan akuntansi di SMKN 8 Jakarta. Hasil tersebut bermakna apabila kadar *self efficacy* peserta didik tinggi maka akan semakin baik kondisi prestasi belajar yang diperoleh. Pernyataan tersebut mengandung pengertian apabila peserta didik mempunyai kadar *self efficacy* sesuai kondisi yang diharapkan, maka prestasi belajar peserta didik akan meningkat, dan berlaku

sebaliknya jika siswa mempunyai tingkat *self efficacy* sebagaimana mestinya, maka prestasi belajar siswa akan menurun.

3. “*Self esteem* dan *self efficacy* secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X jurusan akuntansi di SMKN 8 Jakarta”. Hasil tersebut makna bahwa semakin tinggi tingkat *self esteem* dan *self efficacy* dimiliki oleh peserta didik, adapun kondisi prestasi belajar peserta didik juga akan mengalami peningkatan. *Self esteem*, *self efficacy*, dan juga prestasi belajar pada konteks ini dinyatakan pula memiliki hubungan yang berada pada satu garis lurus. Ketika seorang peserta didik memiliki tingkat *self esteem* maupun *self efficacy* sebagaimana mestinya, kondisi prestasi belajar peserta didik tersebut pun turut meningkat.

B. Implikasi

Adapun implikasi yang terdapat pada penelitian ini terangkum dalam poin-poin sebagai berikut:

1. Pada variabel *self esteem*, indikator yang menempati skor tertinggi adalah indikator kompetensi (*competence*). Skor tersebut menginformasikan bahwa perasaan membandingkan diri dengan seseorang yang dianggap lebih kompeten berhasil membuat peserta didik kelas x jurusan akuntansi di SMKN 8 Jakarta memiliki tingkat *self esteem* yang tinggi. Sedangkan, untuk indikator yang menempati posisi skor terendah adalah indikator kekuatan (*power*). Artinya, indikator kekuatan (*power*) yang berkaitan dengan

perasaan bahwa diri berkuasa dan diri memiliki kendali berkontribusi rendah dalam membuat peserta didik “kelas X jurusan akuntansi di SMKN 8 Jakarta” memiliki tingkat *self esteem* yang tinggi.

2. Pada variabel *self efficacy* indikator yang menempati skor tertinggi adalah indikator *strength* (kekuatan). Skor tersebut menginformasikan bahwa kekuatan yang ada dalam diri individu bahwa ia mampu melakukan tindakan yang diharapkan berhasil membuat “peserta didik kelas X Jurusan Akuntansi di SMKN 8 Jakarta” memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi. Sedangkan, untuk indikator yang menempati posisi skor terendah adalah indikator *generality*. Artinya, indikator *generality* yang berkaitan dengan kemampuan melakukan tindakan dalam berbagai situasi yang dihadapkan memiliki kontribusi yang rendah dalam membuat peserta didik “kelas X Jurusan Akuntansi di SMKN 8 Jakarta” memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi.

C. Saran

Adapun saran yang diajukan penulis yang berguna untuk kepentingan evaluasi bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Peserta Didik
 - 1) Hendaknya peserta didik meningkatkan prestasi belajar disekolah, dengan cara memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi prestasi belajar itu sendiri, termasuk aspek penilaian diri (*self*

esteem) dan juga kepercayaan diri (*self efficacy*). Keduanya memiliki pengaruh terhadap performa yang ditampilkan peserta didik pada saat belajar maupun pada saat mengerjakan tes yang diberikan guru. Positif dalam melakukan penilaian diri dan memiliki kepercayaan diri yang baik akan membantu peserta didik didalam melakukan berbagai aktivitas di sekolah, termasuk dalam memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

- 2) Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan perasaan bahwa dirinya mampu atau dengan kata lain berkuasa dan memiliki kendali untuk melakukan sebuah tindakan. Semakin peserta didik merasa bahwa dirinya berkuasa dan memiliki kendali untuk melakukan sebuah tindakan, maka tingkat kekuatan (*power*) yang merupakan bagian dari indikator *self esteem* dapat semakin meningkat.
- 3) Adapun peserta didik diharapkan untuk memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi bahwa diri mampu melakukan tindakan dalam berbagai situasi yang dihadapkan. Semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik pada saat hendak melakukan tindakan pada berbagai situasi yang dihadapkan, maka tingkat generalitas (*generality*) yang merupakan bagian dari indikator *self efficacy* dapat semakin meningkat.

2. Bagi Orangtua

Pihak orangtua diharapkan memberikan perhatian yang lebih dan melakukan perlakuan yang tepat agar anak-anaknya memiliki penilaian diri yang baik dan juga kepercayaan diri yang cukup, sehingga tidak rendah dalam memandang diri, ataupun merasa minder dengan teman-teman sebayanya, akibat rasa percaya diri yang rendah.

3. Bagi Guru

Sebagai fasilitator dikelas, hendaknya guru menciptakan suasana belajar yang ramah bagi peserta didik, guna mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Adapun diluar pemberian materi, guru perlu memberikan motivasi bahwa tiap-tiap peserta didiknya adalah manusia-manusia yang cerdas dan memiliki peluang yang sama untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik apabila mereka mau berusaha.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap dikemudian hari terdapat pihak memutuskan mengadakan penemuan sejenis, kemudian menambahkan unsur diluar topik ini yang mana turut mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, seperti variabel teman sebaya, budaya literasi, kondisi ekonomi orangtua, dan lingkungan keluarga. Sehingga, praktisi dunia pendidikan memiliki rujukan ilmiah yang valid yang bermanfaat bagi mereka dalam menjalankan tugas profesi kependidikan.